Mazmur 57:1-11

Setting kejadian

Ayat 1 adalah setting penulisan dari kitab mazmur 57

Penulisnya adalah Daud.

Tempat kejadian perkara di Gua, yang dimaksud adalah Gua Adulam.

Peristiwanya adalah Daud sedang dikejar oleh Saul

Apa itu Gua Adulam

Gua Adulam artinya adalah daerah tertutup.

Gua adulam adalah tempat pengasingan yang dikhususkan oleh Allah untuk orang-orang yang merasa kecewa, sakit hati, pembunuh, punya banyak hutang.

Ada dua ekstrim saat kita menghadapi masalah

ada ektrim kiri dan kanan. Ektrim kiri bersifat mengurangi dan ekstrim kanan bersifat menambah jam-jam ; kebiasaan ; prilaku.

Contoh

Makan = tidak mau makan vs makan banyak

Tidur = tidak mau tidur Vs suka tidur

Bergaul = menyendiri Vs suka musik keras

Rohani = tidak mau bersekutu Vs over bersekutu

Ektrim ini dimotivasi oleh keadaan : Minta dikasihani.

Kebanyakan orang Akan mengasihi dirinya sendiri bila ada masalah. Mengasihi diri sendiri tidak salah, tapi kalau berlebihan akhirnya jadi masalah bagi orang lain. Daud mengasihi dirinya dikasihi, bukan kepada manusia tetapi kepada Allah.

Bagaimanakah Kondisi Daud ?

(1) Minta dikasihani

(4) Minta diselamatkan

(4) Daud di cela dan di injak

(5) Ia mengibaratkan dirinya di tengah serigala

(7) Langkahnya dihalangi

Daud di mata Saul seperti seorang penjahat yang membahayakan, tanpa alasan obyektif Saul mengejar Daud dan hendak membunuhnya.

Daud memandang dirinya seperti seekor hewan buruan, bayi domba ditengah serigala. Taruhan yang dialami oleh Daud adalah nyawa (ayat ke 7)

Kehidupan Daud dengan singa, itu biasa. 1 Sam 17:34 "hambamu ini biasa menggembalakan kambing domba ... Bila ada singa menerka domba, maka aku akan mengejar, menghajarnya, aku akan menangkap janggutnya lalu menghajarnya dan membunuhnya.

Tetapi sekarang kondisi itu berubah menjadi kondisi yang menakutkan, nyawa adalah taruhanya.

kesaksian

Sewaktu sekolah misi tempat pelatihan harus di grebek sama warga. Orang misi bukanya taruhannya adalah nyawa. Darah orang martir adalah benih gereja. Tapi pada saat itu kami sangat ketakutan.

Saat Daud menulis Kitab Mazmur 57 Daud adalah sebagai orang biasa, bukan menjadi orang yang super. Proses Daud menjadi seorang raja adalah melalui sebuah proses demi proses, yaitu proses masalah.

Isi Mazmur 57 adalah doa tentang keluhan-keluhan yang dialami oleh Daud.

Orang kristen boleh mengeluh ? Boleh asal kita sampaikan kepada Allah, karena Daud pun melakukanya - Elia - Jeremia - Habakuk.

Tulisan China tentang Krisis

Dalam Tulisan China, Kata Masalah adalah WEIJI. WEI = Krisis dan JI = kesempatan. Ketika kita menghadapi sebuah masalah kita sedang diperhadapkan dengan dua pilihan, yaitu apakah masalah dijadikan sebagai sebuah krisis, ataukah masalah dijadikan sebuah peluang.

Ilustrasi

Pembangunan Gereja Candi Lontar. Membutuhkan banyak biaya = itu adalah masalah. Anda melihatnya sebagai peluang sebagai lahan untuk menabur pekerjaan Tuhan, menabur dalam doa-doa anda setiap saat, dan menabur tenaga pemikiran dengan memberi ide-ide membangun.

Atau anda akan mengangap, saya tidak mau ikutan, itu bukan urusan saya biar urusan pengurus saja, tidak ada untungnya buat saya.

Pilihan ada di tangan anda, bagaimana anda meresponinya ?

Ketika Daud menghadapi masalah, apa yang ia lakukan (responi).

Proses meresponi masalah adalah penentu apakah kita menjadi seorang pemenang atau seorang pecundan. Apa yang dilakukan oleh Daud: **Ia memohon kepada Tuhan (Ay 2)**

- Mengapa Ia memohon kepada Tuhan bukan kepada manusia ? Karena Allah tempat perlindungan yang bisa dipercaya dan kuat.
- Diibaratkan seperti seekor binatang yang mengasih anak dengan cara melindungi dengan sayapnya.

Mengapa harus memohon kepada Allah ?

- Allah itu adalah pribadi yang maha tinggi, yang memiliki otoritas tertinggi.
- Allah itu yang akan menyelesaikan masalahku. Menyelesaikan= menuntaskan = mengakhirinya.
- Allah tempat perlindungan. Seperti sayap - gunung batu - kota benteng - tameng kehidupan.

Apa yang harus kita memohon kepada Allah.

Memohon apa kepada Tuhan ? Memohon jiwanya dilindungi.

Mengapa Jiwa minta dilindungi saat ada masalah

Manusia itu terdiri dari tiga bagian

A. Tubuh

B. Jiwa

C. Roh

Ketika ada masalah, jiwa akan mengendalikan Tubuh dan Roh. Didalam Jiwa ada perasaan, Kehendak, Pikiran.

Kebanyakan dari kita ketika ada masalah adalah perasaan kita menjadi sedih, kehendak / keinginan kita menjadi kacau, Pikiran kita menjadi kacau tak karuan.

Banyak orang bunuh diri, minum-minuman, ngobat karena jiwa nya tidur. Mengapa banyak orang meninggalkan Tuhan, dan tidak datang ke gereja karena jiwa nya itu tidur.

Oleh sebab itu jiwa ini perlu dilindungi ketika kita punya masalah. Perasaan kita perlu dilindungi oleh Allah, kehendak dan keinginan kita pun perlu dilindungi oleh Allah bahkan Pikiran ini pun perlu dilindungi oleh Allah.

"Apa yang terjadi ketika kita mengalami masalah ? Yaitu mengasihi diri sendiri", tetapi apakah Daud mengasihi dirinya sendiri ketika mendapatkan masalah ?

Apa yang dilakukan Daud saat menghadapi masalah ?

Hatiku siap (Ay 8) --->memaksa diri

Aku mau bernyanyi (Ay 8) --->bernyanyi

Bangunlah jiwaku (Ay 9) ---> percaya kepada Tuhan

Bangunlah hai gambus dan kecapi (Ay 9) --->menggerakan hati

Aku mau membangunkan fajar (Ay 9) ----> tetap berusaha dan berdoa

Aku mau bermazmur (Ay 10) ----> Bermuliakan dan meninggikan Tuhan

Aku mau bersyukur (Ay 10) ---- > Mengucapkan syukur

Kesimpulanya adalah : Mefokuskan pada Allah bukan pada masalah dan bukan pada mengasihi diri sendiri. Daud bersuka cita menghadapi permasalahan selagi Daud menunggu jawaban Tuhan Atas problem hidupnya.

Bahagia Vs Sukacita

Daud tidak merasa bahagia dengan keadaanya, tetapi Daud tidak kehilangan sukacita selama menunggu jawaban Tuhan, yang didasarkan pada kebenaran - Kasih setia. (Ay 11).

Kasih setiaNya membawa perubahan akan pola pikir Daud ketika menghadapi permasalahan.

Kebenaran Firman Allah, bahwa bernyanyi itu menyehatkan

www.
Hellosehat.com/hidupsehat/fakta-unik/terapi-musik-untuk-kesehatan

Musik itu bisa meredahkan penyembuhan

Musik menurunkan tekanan darah, menyehatkan jantung

Musik meningkatkan kinerja tubuh- dengan menggunakan gaya

www.alodokter.com

Musik mengatasi ketegangan

Musik meningkatkan mood

Musik mempengaruhi pengobatan

Ilustrasi : Ketika anda melihat orang mana yang lebih anda sukai ? Wajah cemberut - Wajah cerah = dua-duanya punya masalah.

Hal yang sama dialami oleh Daud. Daud berada di lingkungan yang tidak mendukung. Tapi Daud tidak mau hidup dalam kondisi yang sama dengan lingkungan yang ada.

Apa yang di dapat dari Gua adulam ?

Keuntungan apa yang di dapat dengan meresponi jiwa kepada Allah ?

Dalam sejarah Israel, Daud memiliki tiga pahlawan (Triwira)

1. Yasobam (sebagai kepala)

2. Eleazar

3. Sama

Mereka adalah orang yang dilatih oleh Daud, ketika berada di Gua Adulam. Mereka adalah orang-orang yang setia kepada Daud, menaruhkan nyawanya untuk Daud.

Allah memproses hidup kita, melalui
permasalah-permasalahan yang kita hadapi. Respon kita akan menentukan hasil bagi hidup kita di masa depan.

Tapi apakah mungkin Allah sanggup

Ada dua ayat yang diulang-ulang yaitu : Tinggikan Dirimu Mengatasi langit, KemuliaanMu mengatasi Bumi.

Langit bagi orang Israel adalah tempat yang dunia baru yang tidak bisa dijangkau oleh kemampuan manusia. Kemampuan manusia tidak mampu mengapainya, mustahil manusia bisa sampai ke sana. Di tempat yang demikian Daud berkata : Tinggikan diriMu mengatasi Langit.

Langit yang tidak mungkin di jangkau, Disana Allah bertahta.

Langit simbol dari mustahil, Disanalah Allah berada

karena langit adalah tumpuan kaki Allah.

Apa yang kau anggap mustahil --- bagi Allah itu hanya kaki ku bertahtah.

Kesimpulan

Masalah Daud masih ada, tapi respon dan preprestif Daud tidak sama seperti kebanyak kita.

(7) aku berbaring (tidur nyenyak) di tengah musuhku,

(7) Allahku membalikkan keadaanku, karena Allah yang memegang control hidup ini, dan Karena Allah yang melindungiku (2) bahkan dalam pertolonganNya saat masalah itu hadir aku berjumpa dengan Kasih setiaNya (2).

Mari kita mempercayai Allah, apapun yang mustahil - Disana ada Allah. Percaya kepada Tuhan dengan sepenuh hati adalah inti dari kepercayaan dari bacaan dan perenungan kita.